

TINGKAT PERPUTARAN KAS, EFEKTIVITAS PENGELOLAAN HUTANG DAN TINGKAT KREDIT YANG DISALURKAN PADA PROFITABILITAS BPR DI KABUPATEN BULELENG

Kadek Wisnu Wardana¹
Ni Pt. Sri Harta Mimba²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia
e-mail: wiznu_wardana@rocketmail.com / telp: +6281338318871

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (UNUD), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Profitabilitas mempunyai peran bagi setiap lembaga keuangan ataupun perusahaan karena berkaitan dengan berkesinambungan dan stabilitas setiap lembaga keuangan ataupun perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran kas, efektivitas pengelolaan hutang dan tingkat kredit yang disalurkan terhadap profitabilitas baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, variabel tingkat perputaran kas, efektivitas pengelolaan hutang dan tingkat kredit yang disalurkan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan kontribusi 75,9% variasi. Secara parsial hanya variabel tingkat kredit yang disalurkan saja yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pihak manajemen BPR sebaiknya memperhatikan jumlah kas yang dimiliki karena semakin besar kas yang dimiliki/menganggur itu berarti sangat rendah perputaran kasnya maka akan memperkecil profitabilitas. Pihak manajemen juga harus memaksimalkan pengelolaan hutangnya karena semakin efektif BPR dalam mengelola hutang, maka profitabilitas juga akan meningkat.

Kata kunci: profitabilitas, tingkat perputaran kas, efektivitas pengelolaan hutang dan tingkat kredit yang disalurkan

ABSTRACT

Profitability is one of the things that is very important for any company or financial institution as it pertains to sustainability and stability of any financial institution or company. The purpose of this research is to know the influence of cash turnover rate, the effectiveness of debt management and credit levels transmitted to the profitability of both simultaneous and partial. This research was conducted on the Bank Of the people in the Regency of Buleleng. data analysis Technique used was multiple linear regression. Based on research results, variable levels of simultaneous rotation of the effectiveness of the management of cash, debt and credit level transmitted significantly to profitability with its influential contributions to 75.9% variation. Only partially variable rate loans disbursed are influential significantly to profitability. The management BPR should pay attention to the amount of cash held as more large cash owned/idle very low turnover means that kasnya then it will decrease the profitability. The management should also maximize its debts because of more effective management of BPR in managing debt, then profitability will also increase.

Keywords: profitability, cash turnover, rate the effectiveness of debt management and credit level transmitted

PENDAHULUAN

Bank berfungsi penyalur dana bagi masyarakat yang kekurangan dana, dengan adanya bank lalu lintas pembayaran dapat diperlancar dan bank juga berguna untuk menukarkan uang, memindahkan uang serta bisa digunakan untuk tempat pembayaran atau setoran listrik, telpon, air, pajak dan pembayaran lainnya (Kasmir, 2012:86).

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah atau secara konvensional. Keberadaan BPR sangatlah penting bagi masyarakat Bali karena BPR di sini berguna dan sangat membantu masyarakat yang tidak memiliki modal untuk membuat usaha terutama masyarakat menengah ke bawah. Profitabilitas bagi BPR merupakan salah satu indikator penting sehingga BPR dapat melaksanakan fungsinya sebagai lembaga *intermediary* keuangan dalam jangka panjang dan BPR lebih leluasa untuk bergerak dan melaksanakan misinya, baik misi sosial maupun ekonomi.

Tujuan utama operasional bank adalah menghasilkan laba atau *profit*. Untuk menghasilkan laba salah satunya dapat dicapai dengan pemberian kredit. Semakin tinggi pemberian kredit, maka suatu perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi pula. Kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) dipengaruhi oleh profitabilitas bank itu sendiri. Profitabilitas disini selain untuk memaksimalkan bank juga sangat penting bagi perusahaan, baik itu perusahaan dagang, perusahaan jasa, maupun perusahaan manufaktur. Sennahati (2008:89) juga mengatakan suatu lembaga keuangan harus lebih memperhatikan profitabilitas atau laba karena bila suatu lembaga keuangan tidak memiliki laba yang tinggi maka modal dari luar akan sulit didapat. Para kreditur perusahaan berusaha meningkatkan keuntungan agar bisa mengoptimalkan laba perusahaan dan menjaga kontinuitas perusahaan, Maka setiap bank maupun perusahaan sangat diperlukan pola manajemen handal dalam pengelolaan aset dan liabilities yang seimbang.

Profitabilitas yaitu keuntungan atau laba yang dihasilkan suatu lembaga keuangan selama periode tertentu (Hanafi, 2009:83). Profitabilitas dapat menunjukkan efektivitas pengelolaan keuangan dan aktiva oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan seberapa efisien manajemen dapat membuat keuntungan dengan menggunakan semua sumber daya yang tersedia (Jamalia dan Asadi, 2012:1). Lembaga perbankan dikatakan efisien apabila suatu lembaga keuangan dapat menghasilkan laba dari modal yang kecil..

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan membandingkan laba bersih sebelum bunga dan pajak untuk modal digunakan (Sutanto, 2012:292). Besar kecilnya laba yang diperoleh akan tergantung pada kemampuan pengurus lembaga perbankan dalam mengelola aset dan *liabilities* yang ada. Pengelolaan aset dan *liabilities* oleh pengurus lembaga perbankan dapat dilihat dari kemampuan mengatur dan mengelola perputaran kas, efektivitas pengelolaan hutang, dan tingkat kredit yang disalurkan kepada masyarakat sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas BPR. Maka dari itu profitabilitas sangat penting bagi setiap lembaga keuangan ataupun perusahaan karena berkaitan dengan berkesinambungan dan stabilitas setiap lembaga keuangan ataupun perusahaan.

Suatu lembaga keuangan harus mampu dalam mengelola tingkat perputaran kas. Tingkat Perputaran Kas merupakan perbandingan antara jumlah penjualan dengan rata-rata kas (Riyanto, 2008:95). Penjualan yang dimaksud pada lembaga perbankan adalah total pendapatan. Semakin besar jumlah kas menunjukkan semakin rendah tingkat perputaran kasnya. Siklus perputaran kas yang lebih lama akan merugikan probabilitas perusahaan (Saghir dkk, 2012:12). Kas pada suatu perusahaan tidak harus besar, karena kas yang besar dimiliki suatu perusahaan dapat dinyatakan kas itu banyak yang menganggur sehingga dapat memperkecil profitabilitas (Riyanto, 1995:94).

Dalam penelitian ini digunakan *loan to deposit ratio* untuk mengukur tingkat kredit yang disalurkan. Memaksimalkan pemberian kredit kepada masyarakat dapat meningkatkan

pendapatan/laba suatu BPR. Hidayat (2009:4) menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Lembaga keuangan juga harus mampu dalam mengelola hutang yang ada sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi. Nilai efektivitas pengelolaan hutang dapat dilihat dari tingginya nilai *spread managemnet*, karena keuntungan dari lembaga keuangan atas total asetnya akan melebihi biaya bunga yang harus dibayarkan kepada nasabah, sehingga semakin efektif manajemen lembaga keuangan dalam mengelola hutangnya, maka profitabilitas juga akan meningkat.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memiliki jenis produk dan jasa layanan perbankan pada umumnya, salah satunya adalah layanan pemberian kredit. Penelitian ini menggunakan objek Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng karena masih relatif sedikit penelitian yang mengangkat tentang profitabilitas di Kabupaten Buleleng dan untuk daerah Kabupaten Buleleng tahun 2012 mengalami perkembangan yang cukup berarti. Salah satu pemicu dana pihak ketiga yang dihimpun BPR di Buleleng tumbuh dengan pesat karena iklim investasi di Buleleng terus membaik. Hal ini juga dibarengi dengan pertumbuhan perekonomian masyarakat yang terus membaik, seperti pada PT. BPR Indra Candra di Kabupaten Buleleng hingga kini beraset terbesar ke-2 di Bali setelah BPR Lestari. Aset PT. BPR Indra Candra sejak tahun 2006-2011 secara rata-rata meningkat 46 persen pertahun, jauh di atas standar perbankan nasional di Indonesia (Bank Indonesia, 2012). Selain alasan di atas penelitian ini mengambil lokasi di BPR Kabupaten Buleleng karena salah satu BPR di Kabupaten Buleleng yaitu PT. BPR Indra Candra meraih penghargaan sebagai BPR berkategori “Sangat Baik” oleh Majalah Infobank untuk BPR beraset 100-500 miliar rupiah di Indonesia.

Penelitian dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat karena dari penelitian-penelitian sebelumnya masih relatif sedikit yang meneliti, sebagian besar penelitian dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa dan selain itu hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai profitabilitas relatif masih banyak hasil penelitian yang meragukan, maka dari itu

penelitian ini dilakukan untuk memastikan apakah tingkat perputaran kas, efektivitas pengelolaan hutang dan tingkat kredit yang disalurkan berpengaruh secara signifikan atau tidak.

Rumusan Masalah Penelitian

- 1) Apakah tingkat perputaran kas, efektivitas pengelolaan hutang dan tingkat kredit yang disalurkan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012?
- 2) Apakah tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012?
- 3) Apakah efektivitas pengelolaan hutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012?
- 4) Apakah tingkat kredit yang disalurkan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012?

Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran kas, efektivitas pengelolaan hutang dan tingkat kredit yang disalurkan terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh efektivitas pengelolaan hutang terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012.
- 4) Untuk mengetahui pengaruh tingkat kredit yang disalurkan terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012.

Rumusan Hipotesis

- H₁ : Tingkat perputaran kas, efektifitas pengelolaan hutang dan tingkat kredit yang disalurkan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012.
- H₂ : Tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012.
- H₃ : Efektivitas pengelolaan hutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012.
- H₄ : Tingkat kredit yang disalurkan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada BPR di Kabupaten Buleleng yang berjumlah 7 BPR. Data sekunder merupakan sumber data dalam penelitian ini. Teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Tujuan analisis regresi linier berganda yaitu untuk membuat estimasi rata-rata dan nilai variabel tergantung dengan didasarkan pada nilai variabel bebas selain itu untuk menguji hipotesis karakteristik dependensi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran kas, efektifitas pengelolaan hutang dan tingkat kredit yang disalurkan terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012. Dalam model ini yang digunakan sebagai variabel bebas adalah tingkat perputaran kas, efektifitas pengelolaan hutang dan tingkat kredit yang disalurkan, sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas. Hasil regresi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1.
Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	<i>Undstandardized Coefficient</i>		<i>Standardized Coefficient</i>	t_{hitung}	Sig.	t_{tabel}
	B	Std. Error	Beta			
Tingkat Perputaran kas	0,00018	0,001	0,030	0,344	0,733	2,042
Efektivitas Pengelolaan Hutang	0,01169	0,067	0,015	0,175	0,862	2,042
Tingkat Kredit yang Disalurkan	0,02559	0,003	0,875	10,112	0,000	2,042
Constant	= 0,02227					
R	= 0,884					
R Square	= 0,781					
Adjusted R Square	= 0,759					
F_{hitung}	= 36,790					
F_{tabel}	= 2,92					
Sig. F_{hitung}	= 0,000					

$$Y = 0,02227 + 0,00018 X_1 + 0,01169 X_2 + 0,02559 X_3 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tingkat perputaran kas, efektivitas pengelolaan hutang dan tingkat kredit yang disalurkan secara serempak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012.

Uji Parsial (Uji t)

Variabel tingkat perputaran kas (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 0,344 dengan signifikansi sebesar 0,733. Oleh karena t_{hitung} (0,344) lebih kecil dari t_{tabel} (1,697), berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012.

Variabel efektivitas pengelolaan hutang (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 0,175 dengan signifikansi sebesar 0,862. Oleh karena t_{hitung} (0,175) lebih kecil dari t_{tabel} (1,697), berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari efektivitas pengelolaan hutang terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012.

Variabel tingkat kredit yang disalurkan (X3) memiliki t_{hitung} sebesar 10,112 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena t_{hitung} (10,112) lebih besar dari t_{tabel} (1,697), berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari tingkat kredit yang disalurkan terhadap profitabilitas pada BPR di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- 1) Tingkat perputaran kas, efektivitas pengelolaan hutang dan tingkat kredit yang disalurkan berpengaruh signifikan pada profitabilitas BPR di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012, sebesar 75,9% variasi profitabilitas pada BPR di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012 dipengaruhi oleh variasi tingkat perputaran kas, efektivitas pengelolaan hutang dan tingkat kredit yang disalurkan.
- 2) Tingkat perputaran kas tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas BPR di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012. Tingkat perputaran kas yang rendah akan membuat kas semakin besar, itu berarti makin banyak uang yang menganggur sehingga bisa memperkecil profitabilitas.
- 3) Efektivitas pengelolaan hutang tidak berpengaruh signifikan pada profitabilitas BPR di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012. Hal ini berarti efektivitas pengelolaan hutang pada BPR di Kabupaten Buleleng kurang efektif atau masih rendah.
- 4) Tingkat kredit yang disalurkan berpengaruh signifikan pada profitabilitas BPR di Kabupaten Buleleng periode 2008-2012. Hal ini berarti manajemen BPR sudah menyalurkan kredit dengan baik. Jumlah kredit yang disalurkan sudah besar, sehingga jumlah dana yang menganggur relatif sedikit dan penghasilan bunga yang diperoleh relatif tinggi sehingga meningkatkan profitabilitas.

Saran

Pihak manajemen BPR sebaiknya memperhatikan tingkat perputaran kas karena telah terbukti tidak berpengaruh pada profitabilitas BPR di Kabupaten Buleleng. BPR di Kabupaten Buleleng diharapkan dapat memaksimalkan perputaran kas dan memperhatikan jumlah kas agar tidak terjadi *over investment* yaitu kelebihan kas. Tingkat perputaran kas yang rendah akan membuat kas semakin besar, itu berarti makin banyak uang yang menganggur sehingga dapat memperkecil profitabilitas.

Pihak manajemen BPR juga harus memperhatikan efektivitas pengelolaan hutang karena telah terbukti tidak berpengaruh pada profitabilitas BPR di Kabupaten Buleleng. BPR di Kabupaten Buleleng diharapkan dapat memaksimalkan pengelolaan hutang yang ada karena semakin efektif manajemen lembaga keuangan dalam mengelola hutangnya, maka profitabilitas juga akan meningkat.

REFERENSI

- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat .Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Jamali, Amir Hossein and Asghar Asadi. 2012. *Management Efficiency and Profitability in Indian Automobile Industry: From Theory to Practice*. Indian Journal of Science and Technology. Vol 5 No. 5, ISSN: 0974-6846.
- Jati, I Ketut dan Ni Wayan, Wiryanti. 2011. Intensitas Pengelolaan Hutang, Struktur Finansial Dan Rentabilitas Ekonomi. *Jurnal Akuntansi Keprilakuan Indonesia*, 1(1): H: 56-71.
- Kasmir. 2012. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Keenam. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Liow, K. Hiang. 2010. *Firm Value, Growth, Profitability and Capital Structure of Listed Real Estate Companies : An International Perspective*. Journal of Property Research. Vol. 27, No. 2, June 2010, 119-146.
- Munawir.S. 2004. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty
- Resti Astuti, Yuanita, Agus Hermani dan Saryadi. 2013. Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan Pada Pd. Bpr Bank Pasar Temanggung. Dalam *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. 1(1): H: 1-8.

- Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta. BPFE
- Saghir, Ahsen, Faisal Mehmood Hashmi dan Muhammad Nehal Hussain. 2012. *Working Capital Management and Profitability : Evidence from Pakistan Firms*. Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business. Vol. 3, No. 8, December.
- Sennahati. 2008. Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT. Graha Sarana Duta Di Makassar. Dalam *Jurnal Ekonomi Balance Fekon Unismuh Makassa*. 4(3): H: 1-27.
- Sutanto, J.E dan Yanur Pribadi. 2012. Efficiency Of Working Capital On Company Profitability In Generating Roa (Case Studies In Cv. Tools Box In Surabaya). Dalam *Journal Of Economics, Business And Accountancy Ventura*. 15(2): H: 289-304.
- Sri Susilo, Y. Sigit Triandaru dan Totok Budi Santoso. 2000. Bank Dan Lembaga Keuangan Lain. Jak.arta; Salemba Empat